

---

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 1 KABANJAHE KABUPATEN KARO**

---

**Rizki Bastanta B Manalu<sup>1</sup>, Aser Paul Nainggolan<sup>2</sup>, Hasiholanta Sinurat<sup>3</sup>**<sup>1,2</sup> Dosen Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality Berastagi<sup>3</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Quality BerastagiEmail : [bastanta.rizki@gmail.com](mailto:bastanta.rizki@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kemahiran kemampuan teknik dasar permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian terdiri dari 19 siswa putra dan 10 siswa putri yang terdaftar di kelas VII dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sampel penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode Total Sampling. Metode pengumpulan data menggunakan penilaian kinerja bola voli secara fundamental. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemampuan yang kurang memadai dalam kemampuan teknis dasar seperti servis atas, servis bawah, smash, dan blok dalam konteks permainan bola voli. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan kemahiran dalam pendekatan passing bawah dan passing tinggi, sebagian kecil masih kesulitan untuk melakukan keduanya secara efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknis dasar yang diperlukan untuk bermain bola voli. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam olahraga ini.

**Kata Kunci :** Tingkat keterampilan, Teknik dasar, bola voli, siswa**ABSTRACT**

*The aim of this research is to assess the level of proficiency in basic volleyball techniques among students at SMP Negeri 1 Kabanjahe, Karo Regency in 2023. This research uses a quantitative descriptive methodology with survey techniques. The research population consisted of 19 male students and 10 female students who were enrolled in class VII and participated in volleyball extracurricular activities. The research sample was collected using the Total Sampling method. The data collection method uses fundamental volleyball performance assessments. Research findings show that students involved in extracurricular activities have inadequate abilities in basic technical skills such as top serves, bottom serves, smashes, and blocks in the context of volleyball games. Although most students demonstrate proficiency in both low-passing and high-passing approaches, a small percentage still struggle to perform both effectively. Research findings show that class VII students of SMP Negeri 1 Kabanjahe, Karo Regency have limitations in the basic technical skills needed to play volleyball. Therefore, further efforts are needed to improve their abilities in this sport.*

**Keywords :** Skill level, Basic techniques, volleyball, students**I. PENDAHULUAN**

Permainan bola voli merupakan olahraga yang sangat populer dan digemari oleh semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Permainan ini dapat menampung maksimal enam peserta

dan dapat disesuaikan dengan ukuran kelompok lainnya (Irfandi & Rahmat, 2022). Pertandingan bola voli dapat dilakukan di beberapa jenis permukaan, antara lain pasir, kayu, rumput, atau lantai buatan, dan dapat berlangsung di luar

ruangan maupun di dalam ruangan (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017); (Achmad, 2016). Permainan bola voli dapat berfungsi sebagai kegiatan belajar rekreasi yang dapat dilakukan di waktu senggang. Saat ini, bola voli tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan rekreasi tetapi juga sebagai elemen integral pembelajaran pendidikan, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya, permainan bola voli dapat memberikan kontribusi terhadap pemeliharaan kondisi fisik dan pertumbuhan, sekaligus memfasilitasi kerjasama anak dengan teman sebayanya, mendorong sportivitas, dan menumbuhkan sifat-sifat lainnya.

Bola voli merupakan salah satu olahraga kolaboratif yang memerlukan kerjasama tim dan gotong royong antar pemain agar dapat membentuk satu kesatuan skuad (Ayyub et al., 2022). Oleh karena itu, untuk membentuk suatu kesatuan atau tim yang kohesif, pemain harus menguasai keterampilan dasar bermain bola voli secara individu (Destriani et al., 2019). Menguasai berbagai taktik fundamental sangat penting dalam permainan bola voli, seperti passing bawah, passing atas, smash, servis bawah, servis atas, dan blok (Destriana et al., 2022); (Chen & Ye, 2023). Menguasai metode dasar ini sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam bola voli. Meskipun strategi bola voli saling berhubungan, banyak pemain mengabaikan metode dasar ini. Prestasi seorang atlet dalam metode dasar permainan bola voli akan terhambat sehingga menghambat perkembangan idealnya.

SMP Negeri 1 Kabanjahe yang terletak di Kabupaten Karo merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Latihan ini diikuti total 28 peserta yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Terkait permainan bola voli, performa siswa SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo dibawah

standar jika dilihat dari setiap latihan yang diawasi oleh instruktur. Keadaan ini jelas menunjukkan adanya kelemahan yang signifikan dalam pelaksanaan pembinaan bola voli di lembaga tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan teknik dasar pemain ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo.

Kajian ekstensif telah dilakukan pada survei yang berfokus pada kemampuan teknik dasar bola voli, seperti investigasi (Atik & Prasetyo, 2021) yang secara khusus mengkaji metode passing dasar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Fanani, 2020) juga mengeksplorasi taktik dasar permainan bola voli. Dalam penelitiannya, (Trimizi et al., 2020) juga melakukan survei untuk menilai kemampuan teknik dasar bola voli di SMK. (Mori Saputra et al., 2021) melakukan untuk menilai kemampuan. Oleh karena itu, pada dasarnya penelitian ini bukanlah penelitian baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kompetensi kemampuan teknik dasar bola voli siswa SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2023.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metodologi survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di SMP Negeri 1 Kabanjahe. Sampel penelitian ini terdiri dari 29 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan complete sampling yaitu seluruh siswa yang terdaftar di kelas VII dan mengikuti pelajaran bola voli di SMP Negeri 1 Kabanjahe yang berjumlah 28 siswa. Dari siswa tersebut, 18 orang adalah laki-laki dan 10 orang perempuan.

Metode pengumpulan data menggunakan penilaian terhadap kemampuan teknik dasar olahraga bola voli. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan Test Passing, dimana tester melempar bola ke arah dinding sasaran yang lebarnya 152 cm. Tinggi tembok dari lantai 335 cm untuk perempuan dan 350 cm untuk laki-laki. Tujuannya adalah melakukan tendangan voli sesering mungkin dalam jangka waktu satu menit. Jika bola terbukti sulit untuk dikuasai, bola dapat ditangkap dan dikembalikan. Selain itu, setiap tes dilakukan pada tiga kesempatan terpisah, dan dua rata-rata yang paling disukai dipilih. *Tes passing bawah* melibatkan peserta tes yang berdiri di depan dinding datar dan licin, dengan garis sasaran selebar 2,54 cm. Untuk wanita, garis sasarnya diposisikan 2,23 cm dari lantai, sedangkan untuk pria diposisikan 2,44 cm dari lantai. Setiap peserta tes diberikan 3 kali percobaan untuk mengoper bola melewati garis sasaran dalam waktu satu menit. Dalam Layanan Tes, individu yang diuji melakukan tujuan layanan sepuluh kali. Mekanisme penilaian menentukan poin berdasarkan lokasi mendaratnya bola di lapangan, sesuai dengan nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Pada *Smash Test*, peserta diberikan 10 kali kesempatan untuk menyerang sobat yang posisinya dekat dengan garis serang lapangan untuk mencapai jumlah gol yang telah ditentukan. Pada permainan *Test Block*, pemain melakukan blok dengan cara melemparkan

bola secara menghalangi. Mereka mendapat 10 peluang untuk melakukannya, dan skor ditentukan berdasarkan bagaimana bola mendarat tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif persentase untuk analisis datanya. Perhitungannya dilakukan dengan mengevaluasi skor yang dikumpulkan dari para ahli di berbagai bidang, termasuk spesialis bola voli, pakar permainan, dan praktisi, sehubungan dengan kualitas metode dasar.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari hasil tes siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo diperoleh melalui tes keterampilan dan survei. Data ini memberikan informasi tentang kemampuan teknis dasar yang diperlukan untuk bermain bola voli. Data yang dikumpulkan menjalani analisis dengan perhitungan statistik deskriptif.

#### Hasil Tes Servis Atas

Tabel 1 menampilkan hasil penilaian bakat yang dilakukan terhadap peserta ekstrakurikuler Kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo untuk menilai kemahiran melaksanakan tes servis atas.

Tabel 1. Hasil Service Atas Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	0	0,00
3	41 – 60%	Sedang	0	0,00	0	0,00
4	21 – 40%	Kurang	3	30,00	13	68,42
5	1 – 20%	Sangat kurang	7	70,00	6	31,58
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Tabel 1 menunjukkan bahwa survei yang dilakukan service atas menilai kemampuan siswa putri kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo yang mengikuti kegiatan Pelajaran pendidikan

jasmani ditemukan masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 7 siswa (70%), kategori kurang sebanyak 3 orang (30%).

Hasil tes survei kemampuan putra kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe

Kabupaten Karo yang dilakukan service atas disimpulkan termasuk dalam kategori kurang sebanyak 13 siswa (68,42%). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan dalam melakukan servis atas, sehingga mengakibatkan kurangnya koordinasi dan kekuatan saat melempar bola ke atas dan mencoba memukulnya. Menurut (Annajih et al., 2020), Metode *overhand Serve* dianggap sebagai salah satu taktik yang paling mudah dilakukan dalam olahraga bola voli. Praktisnya,

metode servis atas hanya melibatkan melempar bola ke atas lalu memukulnya dengan ringan menggunakan telapak tangan.

**Hasil Tes Servis Bawah**

Hasil tes survei kemampuan siswa anggota ekstrakurikuler kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo melakukan Service bawah disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Servis Bawah Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	0	0,00
3	41 – 60%	Sedang	0	0,00	0	0,00
4	21 – 40%	Kurang	4	40,00	11	57,89
5	1 – 20%	Sangat kurang	6	60,00	8	42,11
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Tabel 2 menunjukkan hasil tes service bawah putri siswa kelas VII yang mengikuti tes bola voli di SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo menunjukkan bahwa kategori kurang 4 siswa (40%), kategori sangat kurang sebanyak 6 orang (60%). Sedangkan hasil tes servis bawah putra diberikan kesimpulan termasuk dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (57,89%). Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya teknik servis di darat, yang mengakibatkan bola tidak dapat mencapai sasaran atau lapangan yang dituju. Ketidakmampuan mempelajari

keterampilan servis dapat disebabkan oleh beberapa variabel, antara lain faktor internal yang berkaitan dengan pelaksanaan servis siswa pada saat ujian, serta faktor fisik karena usia siswa yang masih muda sehingga mengakibatkan kekuatan tangan yang tidak mencukupi.

**Hasil Tes Passing Bawah**

Hasil tes survei kemampuan siswa anggota ekstrakurikuler kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo melakukan passing bawah disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tes Passing Bawah Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	5	26,32
3	41 – 60%	Sedang	2	20,00	14	73,68
4	21 – 40%	Kurang	8	80,00	0	0,00
5	1 – 20%	Sangat kurang	0	0,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil tes passing bawah putri kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe pada tes bola voli diperoleh hasil termasuk dalam kategori kurang sebanyak 8 siswa (80%). Sedangkan hasil tes passing bawah siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe termasuk dalam kategori sedang sebanyak 14 siswa (73,68%). Selain itu juga ditemukan hasil tabel 1 hasil passing bawah putra kategori baik sebesar 5 orang (26,32%). Berdasarkan hasil survei pengujian, berbagai kesalahan dapat mempengaruhi hasil. Kesalahan tersebut antara lain posisi kaki yang tidak seimbang sehingga mengakibatkan arah bola menjadi buruk. Selain itu, kontak bola tangan yang

tidak sempurna, seperti memukul bola dengan ujung tangan atau melakukan kontak hanya dengan satu tangan dan bukan keduanya, dapat menyebabkan bola memantul. Sifat bola yang tidak sempurna mengakibatkan pantulan yang tidak menentu, sehingga sulit untuk diambil kembali.

**Hasil Tes Passing Atas**

Hasil tes survei kemampuan siswa anggota ekstrakurikuler kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo melakukan passing atas disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Tes Passing Atas Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	1	5,26
3	41 – 60%	Sedang	2	20,00	18	94,74
4	21 – 40%	Kurang	8	80,00	0	0,00
5	1 – 20%	Sangat kurang	0	0,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Berdasarkan Tabel 4 hasil tes passing atas putri diperoleh hasil sebesar 8 orang (80%) termasuk dalam kategori kurang dan 2 siswa (20%) termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada (tabel 4) diketahui bahwa hasil tes passing atas putra diperoleh hasil kategori sedang sebesar 18 orang (94,74%) dan kategori baik sebanyak 1 orang (5,26%). Beberapa faktor dapat mempengaruhi hasil ini, seperti area spesifik bola yang bersentuhan dengan telapak tangan dan tersangkut, gerakan bola ke atas bukannya gerakan ke depan, posisi kaki yang tidak seimbang sehingga mengakibatkan ketidakseimbangan. arah bola, yang pada akhirnya menyebabkan arah bola tidak sempurna. Selain itu, postur tubuh juga mempengaruhi hasil tes. Postur tubuh yang bungkuk menghalangi kemampuan mengarahkan bola secara

akurat ke arah gawang, sedangkan mereka yang bertubuh lebih tinggi akan lebih mudah mengarahkan bola ke sasaran. Menurut (Amoksa, 2016), perbaikan yang dapat dilakukan ketika melakukan Passing Atas antara lain (1) Buka jari-jari tangan sehingga menyelubungi bola; (2) Meluruskan kedua kaki dan memindahkan berat badan ke sasaran, terima bola pada bagian belakang tapi harus pada bagian bawah bola; (3) Posisi bahu harus lurus sejajar dengan arah sasaran, kekuatan tangan dikeluarkan yang sama kiri dan kanan; dan (4) Jangan memutar bola tapi harus mendorong bola ke sasaran

**Hasil Tes Smash**

Temuan hasil pemeriksaan survei kemampuan peserta ekstrakurikuler kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten

Karo dalam melakukan pukulan kuat disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Tes Smash Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	1	5,26
3	41 – 60%	Sedang	0	0,00	2	10,53
4	21 – 40%	Kurang	1	10,00	16	84,21
5	1 – 20%	Sangat kurang	9	90,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Tabel 3 hasil tes survei kemampuan smash siswa putri kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe diketahui smash bola voli putri termasuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 9 orang (90%). Sedangkan hasil smash bola voli siswa putra ditemukan hasil termasuk dalam kategori sedang sebesar 16 orang (84,21%). Menurut (Alfarezi et al., 2021), Dalam voli, kita mengenal teknik dasar yaitu passing, smash, dan servis. Smash merupakan perkembangan teknik dari servis yang berupa serangan awal menjadi mematikan lawan. Smash dilakukan dengan cara memukul bola dengan telapak tangan sambil melompat secara bersamaan. Untuk melakukan pukulan diving, bola harus

dipukul tepat pada puncaknya.

### Hasil Tes Block

Hasil tes survei yang menilai kecakapan peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo yang duduk di bangku kelas VII dalam melakukan Blok disajikan pada tabel 6. Tabel 6 menyajikan temuan survei yang dilakukan untuk menilai kecakapan siswa perempuan siswa peserta ekstrakurikuler kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe dalam melakukan Block.

Tabel 6. Hasil Tes Block Putra dan Putri

No	Interval	Kategori	Putri		Putra	
			F	Persentase (%)	F	Persentase (%)
1	81 – 100%	Baik sekali	0	0,00	0	0,00
2	61 – 80%	Baik	0	0,00	0	0,00
3	41 – 60%	Sedang	2	20,00	2	10,53
4	21 – 40%	Kurang	7	70,00	17	89,47
5	1 – 20%	Sangat kurang	1	10,00	0	0,00
<b>Jumlah</b>			10	100,00	19	100,00

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil tes block putra dan putri di SMP Negeri 1 Kabanjahe yang mengikuti Pelajaran pendidikan jasmani dengan materi bola voli ditemukan hasil tes block yang kurang. Hasil ini mungkin dipengaruhi oleh beberapa keadaan, seperti kontak bola yang salah sehingga bola tidak dapat melewati net, meninggalkan lapangan, atau

ketinggian lompatan yang tidak mencukupi sehingga menghasilkan tembakan yang kurang optimal.

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan tes bola voli memiliki

kemampuan yang relatif kurang dalam kemampuan teknis dasar seperti servis atas, servis bawah, smash, dan blok dalam konteks bola voli. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan kemahiran dalam prosedur kelulusan tingkat rendah dan tinggi, sebagian kecil masih kesulitan untuk melakukan keduanya secara efektif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kabanjahe sebagian besar kurang pada berbagai pendekatan permainan bola voli. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka.

### Saran

Guru olahraga harus meningkatkan pemahaman mereka tentang metodologi pelatihan dan penggunaan sistem pelatihan yang tervalidasi secara ilmiah untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi proses pelatihan bola voli.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1).
- Alfarezi, M., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2021). Upaya Peningkatan Teknik Smash Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Inquiry Learning Pada Siswa Kelas X Sma Ma'arif Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) Stkip Kusuma Negara*, 13(1). <https://doi.org/10.37640/Jip.V13i1.961>
- Amoksa, P. (2016). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Smp Negeri 4 Purworejo. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 1(1).
- Annajih, N. N., Herlambang, T., & Kusumawardhana, B. (2020). Analisis Gerak Teknis Service Atas Bola Voli Di Pbv. Bina Taruna Semarang Usia 12 Tahun. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/Jscpe.V5i1.36781>
- Atik, R., & Prasetyo, D. E. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bola Voli Melalui Metode Variatif Untuk Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Sitiung. *Dharmas Journal Of Sport*, 1(2). <https://doi.org/10.56667/Djs.V1i2.331>
- Ayyub, M., Hidayat, A. S., & Achmad, I. Z. (2022). Pengembangan Permainan Bola Voli Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1). <https://doi.org/10.31571/Jpo.V11i1.3029>
- Chen, Y., & Ye, K. (2023). A Wireless Network Based Technical And Tactical Analysis Of Volleyball Game Based On Data Mining Techniques. *Wireless Networks*, 29(1). <https://doi.org/10.1007/S11276-022-03100-Y>
- Destriana, D., Destriani, D., Victorian, A. R., & Makorohim, M. F. (2022). Need Analysis For The Development Passing Test For Volleyball Games. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/Hon.V5i1.6469>
- Destriani, D., Destriana, D., Switri, E., & Yusfi, H. (2019). The Development Of Volleyball Games Learning For Students. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1). [https://doi.org/10.29407/Js\\_Unpgr. V5i1.12605](https://doi.org/10.29407/Js_Unpgr. V5i1.12605)
- Fanani, Z. (2020). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Education Journal: Journal Educational Research And*

- Development*, 4(2).  
<https://doi.org/10.31537/Ej.V4i2.345>
- Irfandi, I., & Rahmat, Z. (2022). Motivasi Atlet Dalam Peningkatan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2).  
<https://doi.org/10.55081/Joki.V2i2.591>
- Mori Saputra, D. I., Fussalam, Y. E., & Kurniawan, R. (2021). Tinjauan Kemampuan Bermain Bola Voli Pada Pemain Club Arembang Sungai Abang. *Jurnal Muara Olahraga*, 4(1).  
<https://doi.org/10.52060/Jmo.V4i1.685>
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1).  
<https://doi.org/10.21831/Jorpres.V13i1.12884>
- Trimizi, T., Iman, I., & Elfry, E. (2020). Pengaruh Part Whole Method Terhadap Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, 1(1).  
<https://doi.org/10.26418/Jpjk.V1i1.43579>